

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) Definisi oprasional, (3) Subjek penelitian, (4) Lokasi dan waktu, (5) Pengumpulan data, (6) Uji keabsahan data, (7) Analisa data, (8) Etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Studi kasus ini dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. (Nursalam, 2003).

Studi kasus dalam penelitian ini melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan gangguan Perilaku Kekerasan di RS Jiwa Menur Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Istilah	Definisi Oprasional
Asuhan Keperawatan Jiwa	Proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi yang bersifat holistik da diberikan secara langsung kepada klien
Skizofrenia	Skizofrenia adalah penyakit neurologis yang mempengaruhi persepsi klien, cara berfikir, bahasa, emosi dan perilaku sosialnya (Direja, 2011).
Perilaku kekerasan	Evaluasi atau perasaan diri negativ atau merasa tidak mampu yang berlangsung dalam waktu yang ditentukan (Nanda,2015)

Table 3.1 definisi oprasional menurut Hidayat, 2010

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan perilaku kekerasan.

3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit jiwa menur Surabaya lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 7 hari dengan melakukan asuhan keperawatan.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Peneliti menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian secara holistik terutama terkait perilaku kekerasan dan tindakan yang sudah didapat oleh klien.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan jiwa, kemudian dilakukan observasi. Selanjutnya dilakukan pembuatan jadwal aktivitas tersusun kemudian klien diberikan asuhan keperawatan dengan intervensi atau strategi pelaksanaan untuk mengontrol perilaku kekerasan di ruang Wijaya Kusuma RS Jiwa Menur Surabaya. Setelah itu, dilakukan proses evaluasi keperawatan jiwa. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar evaluasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu pasien, perawat dan keluarga.

3.7 Analisa Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kekerasan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan

2. Anonymity (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.

4. Beneficiency (keuntungan)

Study kasus yang dilakukan penulis tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden.

Penelitian ini juga berguna bagi responden sebagai masukan untuk membantu mereka dalam memahami diri sendiri dan memahami pola komunikasi orang lain serta mengingatkan kepercayaan diri.